



# AMMER

## JOURNAL OF ACADEMIC & MULTIDISCIPLINE RESEARCH

VOLUME 03 NOMOR 03, JANUARI 2024, PAGES: 44 - 48

### PENGARUH KESELAMATAN, KESEHATAN KERJA, DAN KOMPENSASI TERHADAP PRODUKTIVITAS KARYAWAN PADA CV. ALRAVA ALBASIA KEDIRI

Zuzun Sari Naweng Sasi<sup>1</sup>, Erwin Syahputra<sup>2</sup>, Iing Srihardiningrum<sup>3</sup>

#### Article History:

Submitted: 30-12-2023

Revised: 07-01-2024

Accepted: 12-01-2024

#### Keywords:

Safety, Occupational Health, Compensation, productivity

#### Kata Kunci:

Keselamatan, Kesehatan, Kompensasi, Produktivitas

#### Koresponding:

Manajemen, Universitas Islam Kediri, Kediri Indonesia

Email: [zuzun123@gmail.com](mailto:zuzun123@gmail.com)

#### Abstract

The aim of this research is to determine and explain the significant simultaneous and partial effects of safety, occupational health, and compensation on employee productivity. The research is quantitative with a causal approach, and the study population comprises 40 employees of CV. Alrava Albasia. Data were obtained through questionnaires and surveys of the research object. The findings indicate a significant partial and simultaneous influence of safety, occupational health, and compensation on employee productivity at CV. Alrava Albasia in Kediri. A suggestion for future researchers is to broaden the scope of research variables to achieve more comprehensive results. This is recommended because it has been proven that safety, occupational health, and compensation variables only account for 37% of the impact on work productivity. There are still unexplored variables, constituting 63%, such as recruitment, selection, leadership, and others, which were not investigated in this study.

#### Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menjelaskan keselamatan, kesehatan kerja dan kompensasi berpengaruh signifikan terhadap produktivitas karyawan secara simultan secara parsial dan simultan. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan kausalitas dengan populasi penelitian yaitu karyawan CV. Alrava Albasia yang berjumlah 40 orang. Data diperoleh dari hasil kuesioner dan survei objek penelitian. Berdasarkan penelitian menunjukkan ada pengaruh yang signifikan secara parsial dan simultan antara keselamatan, kesehatan kerja dan kompensasi berpengaruh signifikan terhadap produktivitas karyawan pada CV. Alrava Albasia Kediri. Saran bagi peneliti selanjutnya sebaiknya memperluas variabel penelitian sehingga dapat menghasilkan penelitian yang lebih baik. Hal ini diusulkan karena telah terbukti bahwa variabel keselamatan, kesehatan kerja, dan kompensasi memiliki pengaruh yang hanya 37% terhadap produktivitas kerja. Dan masih terdapat variabel lain yang belum dikaji dalam penelitian ini yakni sebesar 63% seperti rekrutmen, seleksi, kepemimpinan dan lain-lain.

[erwinsyahputra@uniska-kediri.ac.id](mailto:erwinsyahputra@uniska-kediri.ac.id), [iingsri@uniska-kediri.ac.id](mailto:iingsri@uniska-kediri.ac.id) Manajemen Universitas Islam Kediri Kediri<sup>2,3</sup>



## PENDAHULUAN

Sumber Daya Manusia sangat dibutuhkan perusahaan untuk mengetahui semua aspek kerja para karyawan. Oleh karena itu Sumber Daya Manusia adalah salah satu faktor penting untuk menentukan maju atau mundurnya suatu perusahaan. Setiap perusahaan-perusahaan besar ingin menghasilkan *output* yang terbaik demi tercapainya tujuan secara efektif dan efisien. Tenaga kerja yang terampil dan memiliki etos kerja yang tinggi adalah salah satu aset penting bagi perusahaan dan faktor pendukung utama dalam sebuah proses produksi dalam kegiatan perusahaan. Salah satu cara mempertahankan sumber daya yang dimiliki perusahaan adalah dengan memberikan perlindungan yang berhubungan dengan keselamatan dan kesehatan para karyawan perusahaan.

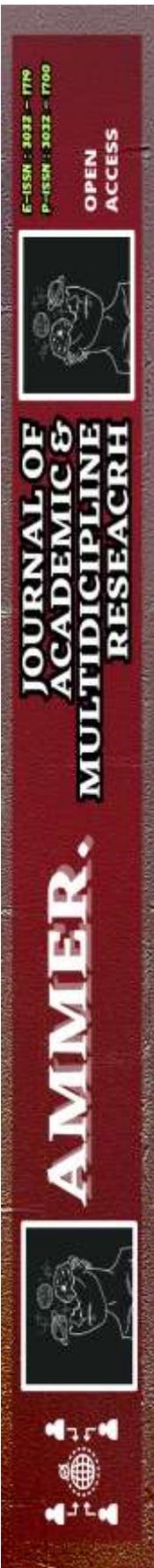
Keselamatan dan kesehatan kerja adalah salah satu program pemeliharaan yang ada di perusahaan. Pelaksanaan program keselamatan dan kesehatan kerja bagi karyawan sangatlah penting karena bertujuan untuk menciptakan sistem keselamatan dan kesatuan kerja yang nantinya dapat meningkatkan produktivitas kerja karyawan. Kesehatan ini menyangkut kesehatan fisik maupun kesehatan mental, maka dari itu perusahaan perlu memelihara kesehatan para karyawan. Hal ini secara tidak langsung berpengaruh pada peningkatan produktivitas karyawan perusahaan.

Program kesehatan kerja karyawan dapat diwujudkan dengan cara menciptakan lingkungan kerja yang sehat. Program keselamatan kerja adalah sarana untuk memperoleh keamanan dan mencegah terjadinya kecelakaan, cacat atau kematian ditempat karyawan bekerja karena kelalaian kerja. Kedua program tersebut memiliki perbedaan namun sama-sama mencakup dalam pemeliharaan terhadap karyawan. Menurut (Mudayen, 2010) kompensasi yaitu imbalan atau balas jasa yang diberikan secara teratur oleh perusahaan baik berupa uang (*financial*) maupun bukan uang (*non financial*) kepada karyawan atas bantuan tenaga yang telah mereka berikan dalam usaha pencapaian tujuan perusahaan.

Produktivitas dapat diartikan sebagai perbandingan antara hasil *output* atau *input* untuk mewujudkan hasil tersebut. Hal tersebut berkaitan dengan adanya K3 yang merupakan suatu pemikiran dan upaya untuk menjamin kebutuhan jasmani maupun rohani, dan juga kompensasi sebagai upaya demi tercapainya tujuan dan hasil dari perusahaan. Hal ini perusahaan harus memperhatikan dalam beberapa aspek penting seperti Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Kompensasi.

(Swasto B. , 2011) berpendapat bahwa keselamatan kerja mencakup seluruh proses perlindungan pekerja dari adanya kemungkinan bahaya di lingkungan kerja. Menurut (Sedarmayanti, 2009, p. 243) Kesehatan kerja adalah suatu kondisi kesehatan yang bertujuan agar masyarakat pekerja memperoleh derajat setinggi-tingginya, baik jasmani, rohani, maupun sosial dengan usaha pencegahan dan pengobatan terhadap penyakit atau gangguan kesehatan yang disebabkan oleh pekerjaan dan lingkungan kerja maupun penyakit umum. Secara naluri, manusia ingin menghindari kecelakaan. Ini adalah sifat kodrat manusia untuk menjauhi hal-hal yang tidak diinginkan terjadi atau yang tidak disenangi. Keinginan ini tidak terbatas pada manusia yang telah mempersiapkan diri agar kecelakaan tidak menimpanya dan berlaku untuk semua orang, bahkan orang dengan perilakunya yang membahayakan pun untuk orang lain juga tidak menginginkan kecelakaan menimpa dirinya sendiri. Kecelakaan itu sendiri menyebabkan orang mengalami hambatan dan ketidakmampuan untuk beraktivitas bahkan bisa fatal yaitu terjadinya kematian. Untuk kesembuhan sendiri karena terjadi kecelakaan biayanya sangat mahal. Oleh karena itu keselamatan kerja adalah hal yang sangat penting bagi masyarakat di dalam dunia kerja.

Menurut (Nurjaman, 2014, p. 181) mendefinisikan kompensasi adalah semua pendapatan yang berbentuk uang, barang langsung atau tidak langsung yang diterima karyawan sebagai imbalan atas jasa yang diberikan pada perusahaan. Pengertian Produktivitas Kerja, menurut (Nurjaman, 2014, p. 218) adalah salah satu ukuran perusahaan dalam mencapai tujuan. Produktivitas tenaga kerja dapat diukur dengan menggunakan masukan



tenaga kerjanya per minggu, per tahun, atau per jam kerja. Sehingga produktivitas dapat diartikan sebagai perbandingan antara hasil keluaran yang diukur dalam kesatuan fisik dan nilai masukan tenaga kerja.

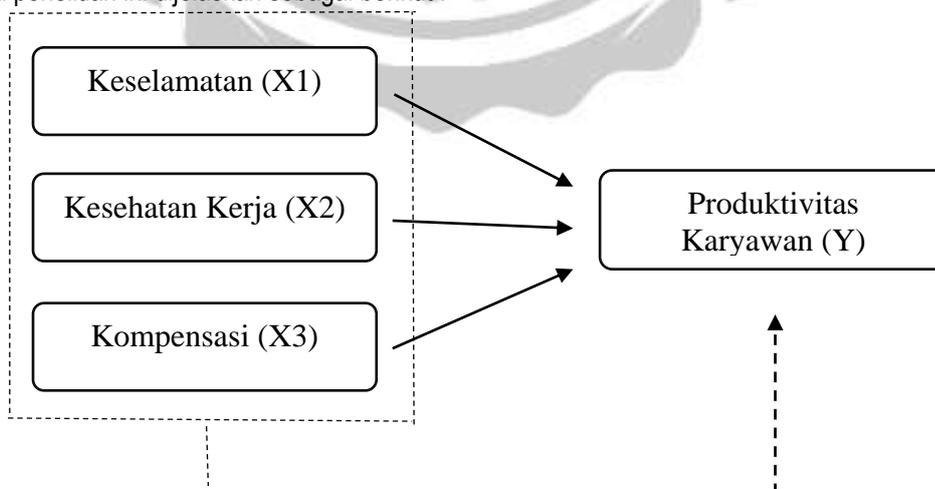
CV. Alrava Albasia adalah perusahaan yang bergerak dibidang bahan baku furniture di Kediri. Tidak hanya di CV. Alrava Albasia yang memproduksi bahan *furniture*, bahkan para pesaing sangat banyak diluar sana. Karena CV. Alrava Albasia harus dapat bersaing dipasaran, maka dari itu membutuhkan tenaga kerja yang ahli dan terampil untuk mencapai produktivitas yang tinggi. Proses pembuatan triplek antara lain pengupasan, *pener*, *dryer* (pengeringan), *repairing* (perbaikan), *glu assembling* (pengeleman), *cold press*, *hot press*, *ciser* (potong), *tunder* (ampelas), *griding* dan *packing*.

Bahan utama untuk proses produksi perusahaan ini adalah kayu sengon laut dari beberapa daerah misalnya Plaosan dan Pacitan. Distribusi pemasaran hasil triplek dikirim ke berbagai kota misalnya Surabaya, Yogyakarta, Bandung dan Solo. Komposisi triplek jadi yaitu *face* (depan), *core* (tengah), dan *back* (belakang).

Albasia atau *Plywood* terbuat dari beberapa lembaran tipis, atau lapisan yang arah seratnya disusun saling melintang antara lembaran bawah dengan lembaran bagian atas secara bersamaan dengan lem khusus di bawah tekanan besar sehingga didapatkan ketebalan tertentu. Lembaran-lembaran tersebut biasanya di peroleh dari proses pengupasan kayu log secara *rotary*. Dari proses ini diperoleh lembaran yang lebar dan panjang pada ketebalan yang kecil (0.3mm – 3mm).

Dalam proses penelitian ini, lokasi yang akan menjadi tempat penelitian adalah CV. Alrava Albasia yang berada di Jl. Merpati RT. 003 RW. 001 Desa Pule. Dusun Pule Utara. Kecamatan Kandat. Kabupaten Kediri. Dengan cabangnya yang terletak di Desa Purworejo. Dsn. Gondang. Kabupaten Kediri. Adapun permasalahan yang terjadi adalah produktivitas pada CV. Alrava Albasia yang pertama adalah keselamatan dan kesehatan kerja para karyawan masih kurang, hal ini disebabkan karena karyawan yang belum menerapkan protokol keselamatan secara benar sesuai *prosedur*, diperusahaan juga belum menyediakan APD yang *safety* sehingga sering terjadi kecelakaan atau timbul masalah pada kesehatan para karyawan karena bersentuhan langsung dengan mesin, gas dan debu. Para pekerja beresiko terkena debu dan dapat menimbulkan masalah kesehatan kerja karena mesin yang digunakan. Permasalahan yang kedua adalah kompensasi, gaji yang seharusnya diberikan tepat pada tanggalnya, tetapi sama perusahaan diberikan tidak tepat pada tanggal gaji selain itu karyawan kontrak dan karyawan tetap gaji juga di beda-bedakan sehingga terjadi menurunnya tingkat produktivitas karyawan dalam bekerja

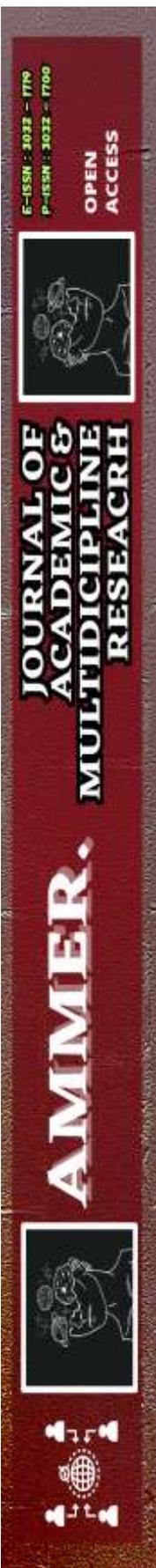
Untuk mencegah pembahasan yang luas, maka peneliti ini dibatasi hanya mengenai Pengaruh Keselamatan, Kesehatan Kerja, dan Kompensasi terhadap Produktivitas Karyawan Pada CV. Alrava Albasia Kediri. Kerangka penelitian ini dijelaskan sebagai berikut :



Gambar 1. Kerangka Teoritik

**Pengaruh Keselamatan, Kesehatan Kerja, Dan Kompensasi Terhadap Produktivitas Karyawan Pada CV. Alrava Albasia Kediri ....**

Zuzun Et Al\_Copyright@2024.



## METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Jenis penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang spesifikasinya adalah sistematis, terencana dan terstruktur dengan jelas sejak awal hingga pembuatan desain penelitiannya. Pada penelitian ini yang menjadi populasi adalah karyawan CV. Alrava Albasia yang berjumlah 40 orang. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan metode *sampling* jenuh. Pengumpulan data menggunakan observasi, dan metode survey dengan menyebarkan kuisioner kepada responden yang kemudian akan dilakukan analisis secara statistik dari hasil rekapitulasi data yang diperoleh dari lapangan menggunakan SPSS.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Regresi Linier Berganda adalah model yang digunakan untuk mengetahui pengaruh masing masing dari variabel bebas *independen* yaitu yang terdiri dari variabel Motivasi (X1), Gaya Kepemimpinan (X2) dan Lingkungan Kerja (X3) dan variabel terikat atau *Dependent* yaitu Kinerja (Y), pada karyawan UD. Nur Amalina Kabupaten Kediri.

**Tabel 1. Regresi Berganda Test**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
	B	Std. Error	Beta
1 (Constant)	6,100	3,421	
Keselamatan Kerja	,263	,088	,409
Kesehatan Kerja	,460	,198	,310
Kompensasi	,197	,090	,301

Sumber : Data diolah Peneliti, 2022

Persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:  $Y = 6,100 + 0,263 X_1 + 0,460 X_2 + 0,197 X_3 + e$ . Persamaan regresi di atas mempunyai angka makna sebagai berikut. Nilai tersebut mengidentifikasi bahwa jika variabel ( $X_1$ ), ( $X_2$ ) dan ( $X_3$ ) bernilai 0, maka nilai ( $Y$ ) adalah 6,100. Variabel  $X_1$  keselamatan kerja mempunyai pengaruh positif terhadap  $Y$  (produktivitas kerja) dengan koefisien regresi sebesar 0,263 satuan artinya jika terjadi peningkatan variabel  $X_1$  sebesar 1 satuan, maka  $Y$  (produktivitas kerja) akan naik sebesar 0,263 satuan dengan asumsi variabel  $X_2$  dan  $X_3$  tetap atau konstan. Variabel  $X_2$  kesehatan kerja mempunyai pengaruh positif terhadap  $Y$  (produktivitas kerja) dengan koefisien regresi sebesar 0,460 satuan artinya jika terjadi peningkatan variabel  $X_2$  sebesar 1 satuan, maka  $Y$  (produktivitas kerja) akan naik sebesar 0,460 dengan asumsi variabel  $X_1$  dan  $X_3$  tetap atau konstan. Variabel  $X_3$  kompensasi mempunyai pengaruh positif terhadap  $Y$  (produktivitas kerja) dengan koefisien regresi sebesar 0,197 satuan artinya jika terjadi peningkatan variabel  $X_3$  sebesar 1 satuan, maka  $Y$  (produktivitas kerja) akan naik sebesar 0,197 dengan asumsi variabel  $X_1$  dan  $X_2$  tetap atau konstan.

Nilai signifikan variabel keselamatan kerja sebesar 0,005 nilai tersebut  $< 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya berdasarkan hasil pengujian keselamatan kerja secara parsial berpengaruh signifikan terhadap produktivitas kerja. Nilai signifikan variabel kesehatan kerja sebesar 0,026 nilai tersebut  $< 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya berdasarkan hasil pengujian kesehatan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap produktivitas kerja. Nilai signifikan variabel kompensasi sebesar 0,035 nilai tersebut  $< 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya berdasarkan hasil pengujian kompensasi secara parsial berpengaruh signifikan terhadap produktivitas kerja. Hasil uji-F diperoleh nilai signifikan sebesar 0,001. Nilai tersebut  $< 0,05$  maka hipotesis  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya berdasarkan hasil pengujian keselamatan kerja, kesehatan kerja, dan kompensasi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap produktivitas kerja. Nilai  $R Square$  sebesar 0,370. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen keselamatan kerja, kesehatan kerja, dan kompensasi mampu menjelaskan variabel dependen (produktivitas kerja) sebesar 37% dan sisanya 63% dijelaskan oleh variabel kinerja karyawan, kedisiplinan kerja, lingkungan kerja yang tidak dikaji dalam penelitian ini

**Pengaruh Keselamatan, Kesehatan Kerja, Dan Kompensasi Terhadap Produktivitas Karyawan Pada CV. Alrava Albasia Kediri ....**

Zuzun Et Al, Copyright@2024.



## KESIMPULAN

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan dan pembahasan yang telah dikemukakan, maka diperoleh kesimpulan bahwa Keselamatan berpengaruh signifikan terhadap produktivitas karyawan. Kesehatan kerja berpengaruh signifikan terhadap produktivitas karyawan. Kompensasi berpengaruh signifikan terhadap produktivitas karyawan. Keselamatan, kesehatan kerja dan kompensasi berpengaruh signifikan terhadap produktivitas karyawan pada CV. Alrava Albasia Kediri secara simultan. Sebaiknya perusahaan memperhatikan faktor keselamatan kerja, karena faktor ini sudah baik dan harus ditingkatkan lagi karena menyangkut keselamatan karyawan saat bekerja. Faktor kompensasi, faktor ini perlu ditingkatkan karena kompensasi yang diberikan belum optimal dalam meningkatkan produktivitas kerja, sehingga perlu adanya pemberian kompensasi lebih.

## LITERATUR

- Daryanto. (2007). *Keselamatan dan Kesehatan Kerja Bengkel*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dessler. (2006). *Manajemen Sumber Daya Manusia Jilid 1*. Jakarta: PT. Indeks.
- Dessler, G. (2007). *Manajemen Personalia*. Jakarta: Erlangga.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariete dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Handoko. (2015). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bandung: Pustaka Setia Bandung.
- Hartatik, I. P. (2014). *Buku Praktis Mengembangkan Sumber Daya Manusia*. Jogjakarta: Suka Buku.
- Hasibuan, M. (2012). *Manajemen Sumber Daya Manusia. Edisi Revisi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Husein, U. (2007). *Riset Sumber Daya Manusia Dalam Organisasi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Jackson, & M. (2012). *Human Resources Management*. Jakarta.
- Kadarisman. (2012). *Manajemen Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Mudayen. (2010). *Pengaruh Kompensasi, Pengembangan Karir, Lingkungan dan Pengalaman Kerja Terhadap Motivasi Kerja*. Jurnal Penelitian.
- Nuraini, L. (2012). *Kesehatan dan Keselamatan Kerja Bagi Tenaga Kesehatan*. Semarang: Skripsi Universitas Diponegoro Semarang.
- Supriyanto, A. (2013). *Pedoman Identifikasi Pemanduan Bakat Istimewa*. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Keolahragaan UNY Yogyakarta.
- Swasto, B. (2011). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Malang: UB Press.
- Tugeha, W. P. (2018). *Manajemen Risiko Kesehatan dan Keselamatan Kerja Pada Proyek Konstruksi*. Jurnal Sipil Statik Volume 6.
- Wahyudi, Bambang. (2010). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Sulita.

